

Implementasi Pendekatan CRT (*Culturally Responsive Teaching*) dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta Didik Kelas X SMKN 8 Semarang

Shinta Tazkiyatun Nisa¹, Arisul Ulumuddin²

¹ Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Shinta Tazkiyatun Nisa'

¹ shintanisa20@gmail.com

² arisululumuddin@upgris.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji implementasi pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMKN 8 Semarang. Dengan menggunakan pendekatan CRT, Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik mengenai budaya yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di SMKN 8 Semarang dengan melibatkan 35 peserta didik. Sumber data pada penelitian ini didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan hasil belajar peserta didik kelas X SMKN 8 Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Dalam pembelajaran teks laporan hasil Observasi pada peserta didik kelas X SMKN 8 Semarang ditemukan beberapa temuan penting yang berkaitan dengan efektivitas pendekatan CRT yaitu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, keterlibatan dalam pembelajaran, dan penghargaan terhadap keragaman budaya. Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya belajar untuk menulis laporan secara objektif dan deskriptif, tetapi juga untuk menghargai dan memahami keragaman budaya yang ada di sekitar mereka.

Kata Kunci: *pendekatan, CRT, pembelajaran, teks laporan hasil observasi*

Pendahuluan

Saat ini pendidikan di Indonesia cukup berkembang dari sebelumnya, karena kurikulum Merdeka sudah diimplementasikan di sekolah. Pendidikan sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Indriyana dkk. (2024) mempunyai peranan penting dalam mewariskan dan mengintegrasikan budaya dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, pengintegrasian sebuah budaya di sekolah mempunyai peranan untuk membangun pemahaman, penghormatan terhadap keberagaman, toleransi, serta pembentukan karakter seorang peserta didik. Tanpa diberi pemahaman yang kuat terhadap budaya lokal, peserta didik akan mudah sekali terbawa pengaruh budaya asing dan akan kehilangan identitas budayanya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengimplementasikan budaya pada peserta didik, salah satunya dengan menggunakan pendekatan CRT (*Culturally Responsive Teaching*) dalam proses pembelajaran.

Menurut Villegas & Lucas (2002) pendekatan CRT dapat digunakan untuk menjembatani dan menghubungkan dengan ilmu pengetahuan peserta didik, misalnya peserta didik kelas X SMKN 8 Semarang dalam mempelajari materi Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) yang diajarkan. Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan menulis seorang peserta didik. Putri dkk (2021) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi sangat penting karena dalam pelaksanaannya peserta didik dilatih untuk menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, dengan cara menuangkan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Sebelum masuk ke materi pembelajaran, peserta didik diberikan pertanyaan pemantik mengenai kebudayaan lokal Semarang untuk menguji pengetahuan dan wawasan yang telah dimiliki. Kebudayaan lokal Semarang dipilih karena selain terdapat banyak sekali budaya lokal seperti tradisi dugderan, makanan khas lumpia, ikon lawang sewu juga dapat membuat peserta didik merasa lebih dekat dengan materi pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Dengan diimplementasikannya pendekatan CRT dalam proses pembelajaran materi LHO diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dengan pengalaman budaya yang telah diperoleh peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh Gay (dalam Fitriah, 2024) dijelaskan bahwa CRT merupakan pendekatan yang mengintegrasikan keragaman budaya yang terdapat pada peserta didik, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan penelusuran pustaka yang telah dilakukan, ditemukan empat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian mengenai penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran menulis puisi berbasis budaya Semarang kelas X-10 di SMAN 8 Semarang sudah pernah dilakukan oleh Indriyana dkk (2024). Selain itu, penelitian mengenai efektivitas pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II sekolah dasar sudah pernah dilakukan oleh Khasanah dkk (2023). Adapun penelitian mengenai penerapan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang sudah pernah dilakukan oleh Andriyani & Agustina (2024). Selanjutnya, penelitian tentang penerapan pendekatan CRT untuk menumbuhkan pemahaman budaya Jawa peserta didik kelas IV sudah pernah dilakukan oleh Qona'ah dkk (2024). Dari penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, belum ditemukan penelitian yang membahas mengenai implementasi pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMKN 8 Semarang, oleh karena itu hal tersebut menjadi kebaruan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji implementasi pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMKN 8 Semarang. Dengan menggunakan pendekatan CRT, Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik mengenai budaya yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang telah dijelaskan (Creswell, 2019:164) dalam bukunya, deskriptif mengandung arti memberi penjelasan secara mendalam. Sedangkan kualitatif berisikan

informasi fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan Lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMKN 8 Semarang dengan melibatkan 35 peserta didik. Sumber data pada penelitian ini didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan hasil belajar peserta didik kelas X SMKN 8 Semarang. Data dalam penelitian ini berupa peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi, keterlibatan dalam pembelajaran, dan penghargaan terhadap keragaman budaya dengan diberikan pendekatan Culturally Responsive Teaching dalam proses pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi, observasi seperti yang telah dijelaskan oleh Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2022) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Selain itu, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, selanjutnya data yang telah diperoleh direduksi. Data yang telah direduksi selanjutnya ditambahkan ke dalam penyajian data untuk diuraikan dan menjadi tahapan terakhir yaitu penarikan Kesimpulan terkait data yang telah disajikan.

Hasil

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 pada salah satu kelas X di SMKN 8 Semarang. Tahapan awal yang harus dilakukan yaitu persiapan, dilakukan dengan cara melakukan observasi untuk mengetahui cara belajar, kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Kegiatan penelitian ini melibatkan penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi berdasarkan budaya yang ada di Semarang. Menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan budaya dibutuhkan dengan mempunyai seorang guru yang kreatif juga inovatif guna membangkitkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan adalah dengan cara melakukan pendekatan yang responsif terhadap peserta didik.

Pembelajaran yang mengintegrasikan budaya di dalam prosesnya, akan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Peserta didik akan lebih mudah mempelajari materi teks laporan hasil observasi karena sebelumnya telah dikaitkan dengan peristiwa atau bahkan pengalaman budaya lokal Semarang, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Adapun empat komponen penting pendidikan tanggap budaya. Pertama, membangun basis pengetahuan tentang keanekaragaman budaya. Kedua, memasukkan konten keberagaman suku dan budaya ke dalam kurikulum. Ketiga, menunjukkan kepedulian dan membangun komunitas belajar. Serta keempat, menunjukkan kepedulian dan membangun komunitas belajar (Gay, 2002:106).

Hasil penelitian tentang implementasi pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) dalam pembelajaran teks laporan hasil Observasi pada peserta didik kelas X SMKN 8 Semarang ditemukan beberapa temuan penting yang berkaitan dengan efektivitas pendekatan CRT, yaitu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, keterlibatan dalam pembelajaran, dan penghargaan terhadap keragaman budaya. Pada tabel 1. Di bawah ini merupakan aspek ketuntasan peserta didik terhadap pemahaman materi teks laporan hasil observasi menggunakan pendekatan CRT.

Tabel 1. Ketuntasan Peserta Didik dalam menulis teks laporan hasil observasi

Penilaian	Jumlah peserta didik Yang sudah sesuai aspek	Jumlah peserta didik yang belum sesuai aspek
Aspek Struktur	35	0
Aspek Isi	35	0
Aspek Kalimat Efektif	29	6
Aspek Ejaan	25	11

Pembahasan

Hasil penelitian dalam implementasi pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi sudah diimplementasikan kepada 35 peserta didik. Dengan penggunaan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi dapat memberikan manfaat bagi peserta didik. Beberapa manfaat bagi peserta didik yaitu dapat meningkatkan keaktifan, meningkatkan hasil belajar, meningkatkan pemahaman, dan dapat menumbuhkan sikap berpikir kritis peserta didik. Adapun penelitian ini membahas mengenai pemahaman peserta didik terhadap materi, keterlibatan dalam pembelajaran, dan penghargaan terhadap keragaman budaya dengan adanya implementasi CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Pertama adalah pemahaman peserta didik terhadap materi, pemahaman materi menjadi salah satu aspek yang dipengaruhi oleh implementasi CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Pada tabel dalam hasil penelitian, dapat dilihat bahwa peserta didik sebagian besar sudah dapat dikatakan tuntas pada aspek penilaian struktur dan isi pada teks laporan hasil observasi. Meski secara keseluruhan masih ada yang belum tuntas pada aspek kalimat efektif dan aspek ejaan, hal itu dapat dilakukan evaluasi dengan cara sering berlatih untuk menulis dan memperbaiki teks, hal tersebut dapat membuat meningkatkan keterampilan menulis dan penggunaan kalimat efektif serta penggunaan ejaan yang benar.

Kedua, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, keterlibatan dalam pembelajaran meningkat secara signifikan dengan adanya penerapan CRT yang mengubah peserta didik dari penerima pasif menjadi peserta aktif dalam proses belajar mengajar. Penerapan CRT mengundang diskusi yang lebih terbuka dan inklusif, di mana peserta didik didorong untuk berbagi pandangan mereka mengenai laporan observasi yang mereka buat.

Selanjutnya yang ketiga, penghargaan terhadap keragaman budaya. Salah satu manfaat terbesar dari penerapan pendekatan CRT adalah meningkatkan penghargaan terhadap keragaman budaya. Semarang adalah kota yang sangat kaya akan keberagaman etnis, suku, agama, dan budaya. Oleh karena itu, pemahaman dan penghargaan terhadap keragaman ini sangat penting dalam konteks pendidikan. Dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, peserta didik membuat laporan tentang budaya lokal seperti tempat bersejarah, tradisi serta makanan khas Semarang.

Meskipun pendekatan CRT sudah dirasa tepat untuk pendekatan dalam proses pembelajaran, namun belum banyak guru yang bisa mengimplementasikan pendekatan CRT dalam proses pembelajaran karena mengalami kendala. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut dalam implementasi pendekatan CRT dalam proses pembelajaran adalah perlu diadakan pelatihan untuk guru guna diberikan pengetahuan tentang cara mengimplementasikan pendekatan CRT dalam pembelajaran. Selain itu, dibutuhkan juga evaluasi berkelanjutan dengan cara melakukan pemantauan terhadap penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran guna mengetahui permasalahan yang muncul dan segera melakukan penyempurnaan yang dibutuhkan. Selanjutnya, bisa juga

dengan melakukan kolaborasi serta pertukaran pengalaman dengan sesama guru untuk mendapatkan pengalaman terbaik dalam mengimplementasikan pendekatan CRT dalam pembelajaran.

Simpulan

Penerapan Cultural Responsive Teaching (CRT) dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas X SMKN 8 Semarang memberikan dampak yang sangat positif dalam pemahaman peserta didik terhadap materi, keterlibatan mereka dalam pembelajaran, dan penghargaan terhadap keragaman budaya. Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya belajar untuk menulis laporan secara objektif dan deskriptif, tetapi juga untuk menghargai dan memahami keragaman budaya yang ada di sekitar mereka. Dengan demikian, penerapan CRT tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter mereka menjadi individu yang lebih peduli terhadap keberagaman sosial di masyarakat.

Referensi

- Indriyana, Ida dkk. 2024. "Penerapan Pendekatan CRT dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Budaya Semarang Kelas X-10 di SMAN 8 Semarang". *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14(2).
- Villegas, A.M., & Lucas, T. (2002). *Educating Culturally Responsive Teacher: A Coherent Approach*.
- Putri, Astri Lidia dkk. 2021. "Kemampuan Menulis Teks laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma". *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(1).
- Fitriah, Lailatul dkk. 2024. "Pembelajaran Berbasis Pendekatan Culturally Responsive Teaching di Sekolah Dasar". *Journal of Language, Literature and Arts*, 4(6).
- Khasanah, Indah Milati dkk. 2023. "Efektifitas Pendekatan Culturally responsive Teaching (CRT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II sekolah dasar". *Alifbata: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Andriyani, Irma & Juaidah Agustina. 2024. "Penerapan Pendekatan Culturally Relevant Teaching (CRT) dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang. Madani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9).
- Qona'ah, Annisya dkk. 2024. "Menerapkan pendekatan CRT untuk Menumbuhkan Pemahaman Budaya Jawa Peserta Didik Kelas IV". *Jurnal Sinektik*, 7(1).
- Cresswell, Jhon W. 2019. *Research Design* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (2th ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Gay, Geneva. 2002. "Preparing Teacher for Culturally Responsive Teaching" dalam *Journal of Teacher Education*, 53(2).